

**PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM
PENDIDIKAN CIVIL SOCIETY**
*(Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama
Kecamatan Buaran Pekalongan)*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

M. ZAIM ARIEF
NIM. 2021210120

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: Januari 2019
TGL. PENERIMAAN	: PAI 17.264 AR 9
NO. KLASIFIKASI	: 1721264
NO. INDUK	

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Zaim Arief

N I M : 2021 210 120

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN *CIVIL SOCIETY* (STUDI KASUS DI MAJLIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN BUARAN PEKALONGAN)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2016

Yang menyatakan,



M. ZAIM ARIEF
NIM. 2021 210 120

Dr. H. Muhlisin, M. Ag
Jalan Ponpes 5A Karangasem Proto
Kedungwuni - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Zaim Arief

Pekalongan, Juni 2016

Kepada :

Yth.

Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :


Nama : M. Zaim Arief
N I M : 2021 210 120
Judul : PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN
CIVIL SOCIETY (STUDI KASUS DI MAJLIS WAKIL
CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN BUARAN
PEKALONGAN)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M. Ag
NIP.19700706 199803 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

P E N G E S A H A N

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : M. Zaim Arief


NIM : 2021 210 120

Judul : PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN
CIVIL SOCIETY (STUDI KASUS DI MAJLIS WAKIL
CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN
BUARAN PEKALONGAN)

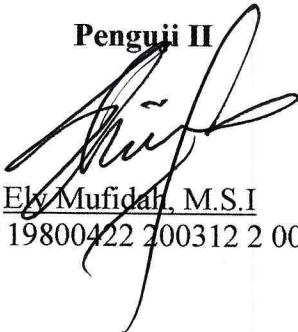
Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 16 Juni 2016 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP 19730112 200003 1 001


Penguji II


Eki Mufidah, M.S.I
NIP 19800422 200312 2 002

Mengetahui,

Ketua STAIN Pekalongan




Dr. H. Ade Dedi Rofayana, M. Ag
NIP 19711015 199803 1 005

MOTO

“Bukankah dengan demikian menjadi jelas bagi kita bahwa menerima perbedaan pendapat dan asal-muasal bukanlah tanda kelemahan, melainkan menunjukkan kekuatan!”

“Pertanyaan dasarnya adalah sanggupkah kita sebagai bangsa mengembangkan sikap meninggikan kepentingan bersama itu dan mengalahkan kepentingan pribadi para pemimpin bangsa kita?”

“Tidak penting apapun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

- K. H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) -

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga *yaumul akhir* dan orang-orang yang tegak melalui dakwah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda tercinta (Puriyah). Terima kasih atas segala dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Keluarga besarku. Terima kasih atas segala dukungan dan do'anya selama ini.
3. Sahabat-sahabatku Achmad Sugiyanto, Nasurun, Ulfa Aishah, M. Ulil Fahmi, Romadhon, Ust. Farid dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala motivasinya dan telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, Kelompok PPL di MTs Salafiyah Wiradesa, kelompok KKN di Sembojo Kec. Tulis Kab. Batang. Akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu.
6. Buat civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

ABSTRAK

M. Zaim Arief. 2021210120. 2016. Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan *Civil Society* (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan).

Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / SI PAI. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata Kunci : Nahdlatul Ulama, Pendidikan dan *Civil Society*.

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Buaran ini merupakan salah satu basis organisasi keagamaan di Kabupaten Pekalongan, karena itu peneliti menjadikan Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran sebagai subjek penelitian. Warga Buaran ini sendiri khususnya, menurut pengamatan peneliti ketika ada hajatan negara yaitu ketika ada PEMILU seringkali menjadi sasaran kampanye dengan mengatasnamakan calonnya sebagai warga *Nahdliyin* dengan asumsi agar mendapat banyak suara dari warga Buaran yang mayoritasnya warganya adalah warga *Nahdliyin*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peran Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*? dan apa sajakah faktor pendukung dan juga hambatan Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* khususnya di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan ini direalisasikan dalam beberapa aspek diantaranya pemberdayaan dalam aspek sosial, ekonomi, politik dan pendidikan. Faktor yang mendukung adalah masih banyak figur sebagai panutan dan juga sektor ekonomi yang berkembang. Faktor yang menghambat antara lain dari dalam organisasi yaitu kurangnya rasa memiliki antar pengurus, ketergantungan pada badan otonom, perbedaan *background* pendidikan serta ekonomi diantara pengurus, dan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada dalam mendukung program. Sedangkan faktor dari luar antara lain kurangnya respon dan proaktif masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, serta perbedaan *background* pendidikan dan ekonomi di dalam masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliah menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi berjudul “*Peran Nahdlatul Ulama Dalam Pendidikan Civil Society (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)*” dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku dosen wali dan juga dosen pembimbing, yang dengan ramah dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Ketua beserta staff perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.
6. Segenap Pengurus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan, yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibunda tercinta serta keluarga besar, yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhio-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, Juni 2016

Penulis ,



M. Zaim Arief
NIM. 2021 210 120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Organisasi Nahdlatul Ulama	18
1. Sejarah Lahirnya Nahdlatul Ulama	18
2. Tujuan dan Fungsi Nahdlatul Ulama	28
B. Konsep <i>Civil Society</i>	32
1. Pengertian <i>Civil Society</i>	32
2. Karakteristik <i>Civil Society</i>	35
3. Pertumbuhan dan Perkembangan <i>Civil Society</i>	39
C. Nahdlatul Ulama sebagai Organisasi Kemasyarakatan dan Orientasinya terhadap <i>Civil Society</i>	44

BAB III PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN <i>CIVIL SOCIETY</i> (STUDI KASUS DI MAJLIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN BUARAN PEKALONGAN)	
A. Gambaran Umum Nahdlatul Ulama di Kecamatan Buaran	48
1. Sejarah Nahdlatul Ulama di Pekalongan	48
2. Visi dan Misi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan	51
3. Letak Geografis	52
4. Kondisi Sosiologis	52
5. Struktur Organisasi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan	53
6. Program Kerja Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan	55
B. Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan <i>Civil Society</i> (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)	57
1. Pemberdayaan dalam Aspek Sosial	62
2. Pemberdayaan dalam Aspek Politik	62
3. Pemberdayaan dalam Aspek Ekonomi	63
4. Pemberdayaan dalam Aspek Pendidikan	64
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan <i>Civil Society</i> di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan	65
BAB IV ANALISIS PERAN NAHDLATUL ULAMA DALAM PENDIDIKAN <i>CIVIL SOCIETY</i> (STUDI KASUS DI MAJLIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN BUARAN PEKALONGAN)	
A. Analisis Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan <i>Civil Society</i> (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)	67

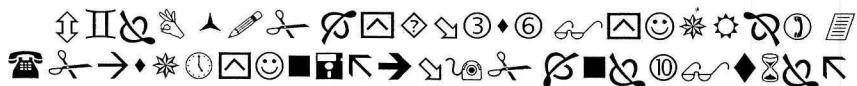
B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan <i>Civil Society</i> di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan bermasyarakat merupakan hal yang perlu diamati karena didalamnya selalu mengalami pergeseran, walaupun pada dasarnya manusia tercipta dalam bentuk yang sempurna. Sehingga untuk membentuk tatanan masyarakat yang ideal dalam dimensi dunia maupun akhirat, baik dalam aspek sosial, politik, ekonomi maupun pendidikan, dan semua itu harus terkendali dan terarah didalam masyarakat. Maka peran ulama di tengah masyarakat sangat dibutuhkan, karena ulama adalah hamba yang paling takut dan taat kepada Allah SWT, dalam Al Qur'an Surat Fatir (35) ayat 28 dijelaskan :¹



“Sesungguhnya yang paling takut kepada Allah dari hamba-hamba-Nya adalah ulama”

Para ulama mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis dalam mentransformasikan nilai-nilai ketuhanan, seperti keadilan (*al'adalah*), kesetaraan (*al-musawah*), dan kemerdekaan (*al-hurriyah*), dan semua itu harus dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan di dalam aspek kehidupan yang plural, dan orientasi dari semua itu adalah untuk mencapai sebuah keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

¹ HAMKA, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 2002), hlm. 241.

Ulama secara definitif tidak ada dikotomi antara orang yang mempunyai ilmu pengetahuan agama dan non-agama, melainkan semua nilai yang bermanfaat bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang damai, tentu saja tidak sekedar tahu atau faham akan ilmu itu, tetapi ulama juga mengimplementasikan dalam komunitas kemasyarakatan. Ulama adalah sentral figur dalam kehidupan, baik sebagai hamba Allah (*abdullah*) atau pemimpin (*khalifah*), sehingga ulama dituntut untuk membumikan sifat-sifat tuhan, sehingga mampu membuat tatanan sosial secara benar dan baik serta mengedepankan visi *rahmatan lil 'alamin*.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi terbesar di Indonesia, dan mempunyai peran strategis dalam membentuk struktur sosial yang ideal.² Keputusan organisasi ini untuk kembali ke *Khittah* 1926, ditandai dengan lepasnya NU dari keterlibatan politik langsung sebagai salah satu unsur PPP, dengan demikian, bisa dilihat sebagai suatu strategi untuk menghadapi realitas yang ada.³ Namun yang lebih penting dari keberhasilan pada aras politik formal adalah bahwa dengan wacana *khittah* itu NU berhasil menemukan pijakan bagi pencarian jawaban-jawaban yang strategis untuk bisa dipakai tidak saja untuk tetap mempertahankan keberadaannya dalam kerangka politiki-ekonomi Orde Baru, tetapi juga sebagai wahana bagi proses demokratisasi dalam jangka panjang lewat penguatan *civil society* di masa depan.

² Muhammad Shadiq, *Dinamika Kepemimpinan NU*, (Surabaya : Lajnah Ta'lif wa Nasyr, 2004), hlm. 43.

³ Ellyasa KH Darwis (ed.), *Gus Dur, NU, dan Masyarakat Sipil*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2010), hlm. 138.

Civil society dimaknai sebagai penyeimbang kekuatan negara. *Civil society* bersifat otonom dan memiliki kapasitas politik cukup tinggi sehingga mampu menjadi kekuatan penyeimbang (*balancing force*) untuk menahan kecenderungan intervensionis negara, bahkan menjadi sumber legitimasi negara, dan pada saat yang sama mampu melahirkan kekuatan kritis reflektif (*reflektif force*) untuk mengurangi derajat konflik dalam masyarakat sebagai akibat proses formasi sosial modern dan tidak hanya berorientasi pada kepentingan sendiri, tetapi juga sensitif terhadap kepentingan publik.⁴

Akan tetapi, pada kenyataannya untuk membangun masyarakat yang demokratis agar terciptanya kemandirian dan persatuan dalam masyarakat tentu akan ada kendala baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Konflik internal antara kelompok elite yang berorientasi politik dan elite yang berorientasi kultural masih tetap berlangsung dan mengakibatkan tanggungjawab pelaksanaan agenda yang sudah disepakati. Sementara itu, kendala eksternal yang berupa ambisi kontrol dan pengawasan serta intervensi dari negara.

Nahdlatul Ulama di Kecamatan Buaran ini merupakan salah satu basis organisasi keagamaan di Kabupaten Pekalongan, karena itu peneliti menjadikan Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran sebagai subjek penelitian. Warga Buaran ini sendiri khususnya, menurut pengamatan peneliti ketika ada hajatan negara yaitu ketika ada PEMILU seringkali menjadi sasaran kampanye dengan mengatasnamakan calonnya

⁴ AS Hikam, *Demokrasi dan Civil Society*, (Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia, 1999), hlm. 40.

sebagai warga *Nahdliyin* dengan asumsi agar mendapat banyak suara dari warga Buaran yang mayoritasnya warganya adalah warga *Nahdliyin*.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan *Civil Society* (*Studi kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan*).

B. Rumusan Masalah

Sekilas penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas merupakan gambaran umum sehingga peneliti perlu memfokuskan arah penelitian. Yang menjadi fokus penelitian disini adalah Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan *Civil Society* (*Studi kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan*). Dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan juga hambatan Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*?

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka dibuat istilah penegasan dalam judul, sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁵

2. Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama adalah *jam'iah diniyah Islamiyah* berakidah Islam menurut *ahlus sunnah wal jamaah* serta mengikuti salah satu madzhab empat.⁶

3. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁷

4. *Civil Society*

Masyarakat madani (*civil society*) dapat diartikan sebagai suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan mamaknai kehidupannya. Masyarakat madani merupakan konsep yang berwayuh wajah : memiliki banyak arti atau sering diartikan dengan makna yang beda-beda.⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pengertian, bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1155.

⁶ Hilmy Muhammad Sulthan Fatoni. *Identitas Islam Indonesia*, (Jakarta : eLSAS, 2004), hlm. 120 – 121.

⁷ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Logos, 1999), cet. Ke-2, hlm. 2.

⁸ Qodri Azizy, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam (Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 126.

Civil Society (Studi kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan juga hambatan Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui peran Nahdlatul Ulama dalam melakukan sosialisasi tentang pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para pemuda dan warga masyarakat agar lebih memahami tentang konsep pendidikan *civil*

society agar diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap kemajuan bangsa dan negara.

- b. Dapat menyajikan gambaran tentang konsep *civil society* menurut pandangan Nahdlatul Ulama.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Andree Feillard dalam bukunya yang berjudul “NU Vis a Vis” mengemukakan bahwa para ulama Nahdhatul Ulama berhasil menyesuaikan dogma Islam terhadap suatu bangsa yang beban utamanya semenjak kemerdekaan adalah menghindari perpecahan. Dengan keluwesan yang merupakan ciri khas Islam tradisional, Nahdhatul Ulama mampu menyesuaikan diri dengan tuntunan-tuntunan bangunan politik Indonesia yang begitu majemuk, sembari berusaha agar aturan-aturan fiqih tetap dihormati, tanpa meninggalkan tujuan utamanya untuk meng-Islamkan rakyat Indonesia. Pentingnya Islamisasi dari bawah bukan dari atas.⁹

Menurut H. Soeleiman Fedeli dalam bukunya “Analogi NU” mengemukakan bahwa dalam pendekatan dakwahnya NU lebih banyak mengikuti dakwah model Walisongo, yaitu menyesuaikan dengan budaya masyarakat setempat dan tidak mengandalkan kekerasan. Budaya yang berasal dari suatu daerah ketika Islam belum datang, bila tidak bertentangan dengan agama maka akan terus dikembangkan dan dilestarikan. Sementara

⁹ Andree Feillard, *NU Vis a Vis Negara*, (Yogyakarta : LKIS, 1999), hlm. 257.

budaya yang jelas bertentangan ditinggalkan. Karena prinsip dakwah NU dikenal sebagai pelopor kelompok Islam moderat. Kehadirannya bisa diterima oleh semua kelompok masyarakat. Bahkan sering berperan sebagai perekat bangsa.¹⁰

Menurut Zudi Setiawan dalam bukunya “Nasionalisme NU” mengemukakan bahwa Nahdlatul Ulama merupakan organisasi sosial keagamaan Islam yang didirikan oleh para ulama pada periode awal tumbuh dan berkembangnya pergerakan kebangsaan. Tujuan utama NU adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut *ahlus sunnah wal jama'ah* dan menurut salah satu dari 4 madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali) untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kesejahteraan umat di tengah-tengah kehidupan masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹¹

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Penelitian yang ditulis dalam skripsi yang berjudul “Peranan Organisasi Nahdhatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kabupaten Pemasang” akan mengulas bagaimana kegiatan Nahdhatul Ulama (NU) di Desa Petarukan dalam memberikan kontribusi positif bagi pembentukan kepribadian muslim masyarakat di wilayah desa Petarukan. Penelitian ini dilakukan mengingat keberadaan organisasi Nahdhatul Ulama (NU) di desa Petarukan yang telah

¹⁰ Soeleiman Fedeli dan Muhammad Subhan, *Analogi NU*, (Surabaya : Khalista, 2007), hlm. 25.

¹¹Zudi Setiawan, *Nasionalisme NU*, (Semarang : CV Aneka Ilmu, 2007) , hlm. 21.

berdiri mengalami kemerosotan akibat adanya pergeseran nilai-nilai agama syari'at terutama yang dialami oleh masyarakat setempat.¹²

Penelitian tentang Negara dan *Civil Society* dalam Masalah Disintegrasi Bangsa oleh Yunizir Djakfar Tahun (2010). Berdasarkan hasil penelitian *Civil Society* tidak hanya berhenti di aspek perdebatan, namun hendaknya juga mampu secara cerdas dan jelas, memberikan sumbangsih pengabdian kepada masyarakat. Konsep *Civil Society* memiliki ciri yang otonomi, kemandirian, dan bersikap kritis. *Civil Society* dan negara mempunyai hubungan sebagai partner yang saling melengkapi. Dan *Civil Society* memiliki peran dalam pemberdayaan yang nyata dalam mendukung keutuhan negara yang mestinya juga dilaksanakan, tidak hanya pada wilayah dialektika konseptual mengenai akuntabilitas kinerja pada organisasi masyarakat sipil yang terfokus pada peningkatan ekonomi masyarakatnya.¹³

Dari beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti di atas tentang Peran Nahdlatul Ulama dan Pendidikan *Civil Society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan, yang membedakan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah dalam hal fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan ke arah konsep *civil society* ini sendiri, yaitu bagaimana program kerja dan apa saja yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Majelis

¹²Kholizah, "Peranan Organisasi Nahdhatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kabupaten Pemalang", Skripsi, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 10.

¹³ Yunizir Djakfar, *Negara dan Civil Society dalam Masalah Disintegrasi Bangsa*, Volume 3, No. 5, Juni 2010 ISSN: 1979-0899X.



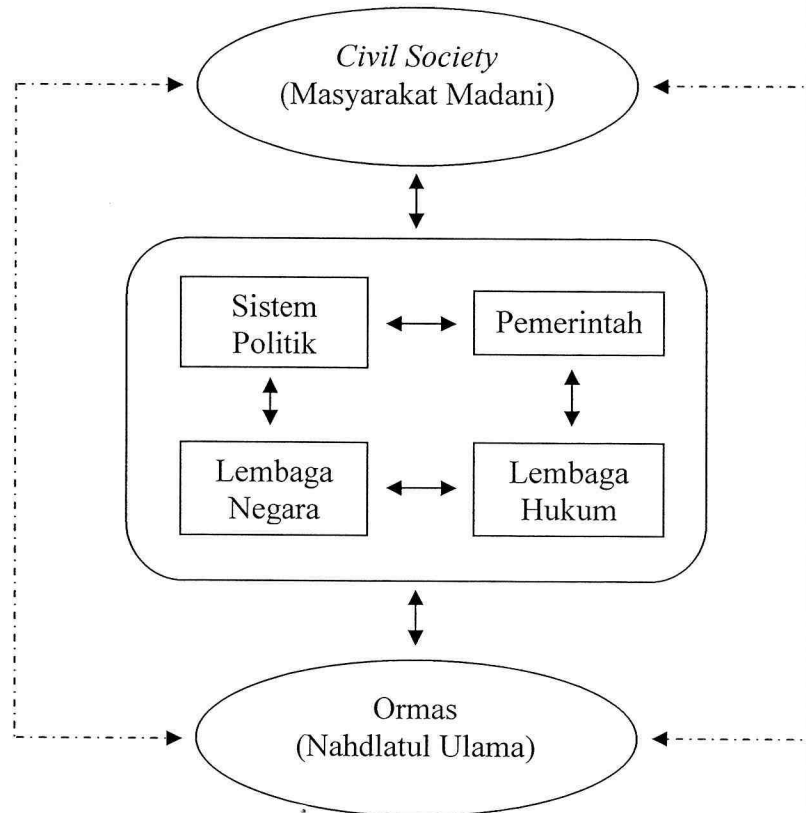
Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan ini dalam mensosialisasikan pendidikan *civil society* ini kepada para anggotanya sehingga mereka mengetahui apa itu konsep *civil society*.

3. Kerangka Berpikir

Sebagai warga masyarakat kita mempunyai peranan penting dalam kemajuan negara dan kita harus mempunyai pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dari pihak-pihak atau organisasi kemasyarakatan sebagai sarana masyarakat untuk ikut serta dalam kelangsungan negara agar tercipta negara yang demokratis.

Nahdlatul Ulama merupakan salah satu wadah yang tepat untuk membangun masyarakat yang memiliki keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan kata lain hidup bermasyarakat.

Untuk membangun sebuah tatanan negara yang demokratis perlu adanya keterkaitan yang harmonis antara pemerintah, organisasi masyarakat dan pihak-pihak lainnya agar dapat berjalan dengan baik.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam Penelitian

Pendekatan ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luwes dalam menggali data, lebih-lebih yang berkaitan dengan peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan ke lokasi penelitian. Peneliti mengamati langsung di lokasi yang diteliti. Dalam penelitian ini akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan, kemudian dari data-data tersebut akan ditarik suatu kesimpulan.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu :

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni : dewan syuriah, ketua tanfidziyah, dan beberapa pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan, yang memberikan keterangan secara relevan dengan tujuan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub bahasan, yakni tentang peran

¹⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2002), hlm. 3.

yang dilakukan oleh pengurus Nahdlatul Ulama dalam bentuk struktur sosial serta relevansinya dalam konsep *civil society*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Merupakan jenis informasi tertentu yang dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society*.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati hal-hal yang menjadi fokus penelitian dan berkaitan dengan peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society*. Diantaranya kendala internal yang muncul sebagai hasil dinamika internal suatu organisasi menyangkut permasalahan sekitar : 1) perbedaan tafsiran mengenai kerangka-kerangka normatif, 2) struktur kelembagaan organisasi dan 3) masalah kepemimpinan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti membuat catatan kecil tentang gambaran umum secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan.

b. Metode *Interview*

Metode pengumpulan data dengan tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.¹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan program kerja yang ada di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan yang relevan dengan konsep *civil society*. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus harian yang ada di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan.

Interview ini dilakukan untuk menggali informasi dari narasumber tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society*. Dalam teknik wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data yang utama dan sekaligus untuk menguji kebenaran data yang ada. Yang menjadi sumber data adalah beberapa pengurus harian di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan, diantaranya mengenai sejarah, visi dan misi, program kerja dan peran dalam dimensi sosial, politik, ekonomi dan pendidikan serta faktor-faktor penunjang dan penghambat serta alternatif pemecahan yang menjadi fokus penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah,

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2001), hlm. 193.

prasasti, notulen, agenda rapat dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan.

Metode ini digunakan sebagai sumber data sekunder untuk mendukung data yang diperoleh dari sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data yaitu menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data di lapangan menggunakan analisis data deskriptif. Metode ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang berkembang.¹⁶

Untuk menganalisa data yang ada, dalam penelitian ini akan digunakan data kualitatif dengan metode deskriptif, analisis adalah proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama. Dengan menghasilkan modifikasi teori bukan

¹⁶Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Usaha Nasional, 2001), hlm. 98.

merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan *Civil Society* (Studi Kasus di MWC NU Kabupaten Buaran Pekalongan).

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan. Selanjutnya bab demi bab secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan teoritis yaitu pembahasan yang didukung oleh teori yang berkaitan dengan NU dan *civil society* baik dari buku-buku, hasil riset dan pendapat-pendapat para ahli. Pembahasan ini terdiri dari : *Pertama*, A) Tinjauan tentang Nahdlatul Ulama yang meliputi : (1) Sejarah lahirnya Nahdlatul Ulama, (2) Tujuan dan Fungsi Nahdlatul Ulama, yang meliputi : a) Tujuan Nahdlatul Ulama, b) Fungsi Nahdlatul Ulama. *Kedua*, B) Kajian tentang Konsep *Civil Society* yang meliputi : (1) Pengertian *Civil Society*, (2) Karakteristik *Civil Society*, (3) Pertumbuhan dan Perkembangan *Civil Society*.

Ketiga, C) Nahdlatul Ulama sebagai organisasi kemasyarakatan dan orientasinya terhadap *civil society*.

Bab III Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan *Civil Society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan, yang berisi tentang gambaran umum tentang organisasi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan. Urutan pembahasan dimulai dari sejarah, letak geografis, kondisi sosiologis, dan data struktur organisasi, data tentang peran Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan dalam pendidikan *civil society*, serta faktor yang mendukung dan menghambat peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan.

Bab IV analisis organisasi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan, analisis peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan, serta analisis faktor yang mendukung dan menghambat peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan.

Bab V penutup dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “*Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan Civil Society (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran Nahdlatul Ulama dalam pendidikan *civil society* khususnya di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan ini diantaranya : Pemberdayaan dalam Aspek Sosial, 1) Melakukan advokasi bagi para petani dan pengusaha kecil, serta memberikan penyuluhan dan bekerjasama dengan pihak terkait, 2) Mengadakan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat dan mendirikan pusat pelayanan umum seperti klinik kesehatan.

Pemberdayaan dalam Aspek Politik, 1) Melakukan monitoring kinerja pemerintah dan menanamkan sikap kritis warga terhadap kebijakan pemerintah, 2) Menghindarkan Nahdlatul Ulama untuk dijadikan alat untuk kepentingan politik dan pribadi, 3) Menyusun konsep pendidikan politik.

Pemberdayaan dalam Aspek Ekonomi, 1) Menciptakan jaringan pemasaran produksi kerajinan dan industri kecil, 2) Mengembangkan kelompok-kelompok usaha kecil di pedesaan yang dapat mengakses sumber-sumber modal yang tersedia, 3) Melakukan advokasi kebijakan pemerintah dibidang ekonomi.

Pemberdayaan dalam Aspek Pendidikan, 1) Menyusun dan mengembangkan konsep sistem pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis anak didiknya, 2) Menyelenggarakan forum-forum yang menjadi media tukar pengalaman antara penyelenggara pendidikan dan pemikir pendidikan, 3) Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan, 4) Memfasilitasi terselenggaranya taman baca yang memadai.

Faktor yang mendukung dan menghambat "*Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan Civil Society (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)*", diantaranya adalah : Faktor Pendukung, yaitu masih banyak figur yang menjadi penutan bagi para warga masyarakat khususnya bagi warga *Nahdliyin* sendiri sehingga warga mudah untuk diajak melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tuntunan *ahlussunnah wal jama'ah* dan juga sarana ekonomi yang berkembang di daerah Buaran sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.

Faktor Penghambat diantaranya faktor dari dalam yang menghambat dari dalam organisasi NU itu sendiri antara lain : masih adanya rasa kurang memiliki dalam berorganisasi pada diri pengurus, ketergantungan terhadap badan otonom, perbedaan *background* pendidikan serta ekonomi diantara pengurus, dan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada dalam mendukung program. Serta faktor dari luar yang menghambat dari luar organisasi NU itu sendiri antara lain : kurangnya respon dan proaktif masyarakat terhadap

program yang dilaksanakan, serta perbedaan *background* pendidikan serta ekonomi di dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian "*Peran Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan Civil Society (Studi Kasus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan)*", maka disarankan pada :

1. Bagi para pendidik dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik lagi agar dapat membentuk manusia yang memiliki kepribadian yang baik dan juga memiliki rasa keadilan sosial, toleran dan memiliki rasa persatuan yang tinggi.
2. Bagi remaja generasi penerus bangsa agar selalu belajar dan selalu mengembangkan potensi yang ada pada diri kalian masing-masing karena kalianlah para generasi penerus bangsa dan negara dalam menghadapi penjajahan di era modern.
3. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik lagi.
4. Bagi masyarakat diharapkan dapat ikut berperan serta dalam membangun suatu tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Khuza'i. 2016. Ketua Tanfidzyah Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 15 April 2016.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam (cet. Ke-2)*. Jakarta : Logos.
- Azizy, Qodri. 2004. *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam (Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Basri, Husen Hasan. 2007. *Pendidikan Pesantren dan Potensi Radikalisme*. Jakarta : CV. Prasasti.
- Billah, Moh. Maksum. 1999. *Muhammadiyah dan NU : Reorientasi Wawasan Keislaman*. Yogyakarta : LPP UMY.
- Chariri, Ahmad Syatho'. 2016. Wakil Ra'is Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 14 April 2016.
- Culla, Adi Suryadi. 2006. *Rekonstruksi Civil Society : Wacana dan Aksi Ornop di Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Djakfar, Yunizir. "Negara dan Civil Society dalam Masalah Disintegrasi Bangsa". Volume 3, No. 5, Juni 2010 ISSN: 1979-0899X
- Faisal, Sanapiah. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Fakih, Mansour. 1999. *Nasionalisme Refleksi Kritis Kaum Ilmuwan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fathurozi. 2016. Sekretaris Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran. Wawancara Pribadi dan Dokumentasi. Pekalongan. 14 April 2016.
- Fatoni, Hilmy Muhammad Sulthan. 2004. *Identitas Islam Indonesia*. Jakarta : eLSAS.
- Fealy, Greg. 2003. *Nahdlatul Ulama, Traditional Islam and Modernity in Indonesia = Tradisionalisme Radikal Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara*. Yogyakarta : LkiS.
- Fedeli, Soeleiman dan Muhammad Subhan. 2007. *Analogi NU*. Surabaya : Khalista.

- Feillard, Andree. 1999. *NU Vis a Vis Negara*. Yogyakarta : LKIS.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- HAMKA. 2002. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta : PT. Pustaka Panjimas.
- Hasyim, Masykur. 2002. *Merakit Negeri Beserakan*. Surabaya : Yayasan 95.
- Hikam, Muhammad AS. 1999. *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Ida, Laode. 2004. *NU Muda*. Jakarta : Erlangga.
- Jatmiko, 2016. Wakil Katib Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 17 April 2016.
- Karini, Asrori S. 1999. *Civil Society dan Ummah ; Sintesa Diskursif "Rumah Demokrasi"*. Jakarta : Logos.
- Kholizah. 2006. "Peranan Organisasi Nahdhatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kabupaten Pemalang", Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Moesa, Ali Maschan. 2007. *Nasionalisme Kiai : Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta : LkiS Pelangi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mughni, Mudofar. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta : Balai Litbang Agama Jakarta.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muttaqin, Bahrul. 2016. Wakil Sekretaris Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 16 April 2016.
- Prasetyo, Hendro. 2002. *Islam & Civil Society Pandangan Muslim Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga.

- Rahardjo, M. Dawam. 1999. *Masyarakat Madani ; Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial*. Jakarta : LP3ES.
- Ridwan. 2004. *Paradigma Politik NU*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Samfuriy, Sya'roni. 2013. *Ulama-ulama Indonesia di Haromain : Embrio NU di Indonesia*.
http://www.habiblutfiyahya.net/index.php?option=com_content&view=article&id=144%3Aulama-ulama-indonesia-di-haromain-embrio-nu-di-indonesia&catid=34%3Aberita&Itemid=18&lang=ar. (31 Januari 2013).
Diakses tanggal 24 April 2016.
- Shadiq, Muhammad. 2004. *Dinamika Kepemimpinan NU*. Surabaya : Lajnah Ta'lif wa Nasyr.
- Setiawan, Zudi. 2007. *Nasionalisme NU*. Semarang : CV Aneka Ilmu.
- Shobron, Sudarno. 2003. *Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Pentas Politik Nasional*. Surakarta : Muhammadiyah University Pers.
- Sufyanto. 2001. *Masyarakat Tamaddun : Kritik Hemeneutis Masyarakat Madani Nurcholis Madjid*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar dan LP2IF.
- TIM ICCE UIN Jakarta. 2005. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta : Prenada Media.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Nahdlatul Ulama di Pekalongan?
2. Apa visi dan misi yang ingin dicapai oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana letak geografis dan kondisi sosiologis di daerah Kecamatan Buaran?
4. Apa saja program kerja yang dicanangkan oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan?
5. Bagaimana peran Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam pendidikan *civil society*?
6. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam pendidikan *civil society*?

HASIL WAWANCARA

Interview : K. H. Ahmad Syatho' Chariri
Jabatan : Wakil Ra'is MWC NU Buaran
Waktu : Kamis, 14 April 2016. 10.00 – 11.00 WIB

1. Apa visi dan misi yang ingin dicapai oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Buaran Pekalongan?

Jawaban : Mewujudkan tatanan masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis atas dasar aliran Islam *ahlussunnah wal jama'ah*, dengan tetap berpegang pada tradisi yang diwariskan para pejuang NU terdahulu dan juga berupaya mengembangkan sesuatu hal yang baru yang lebih bermanfaat bagi kemaslahatan umat serta mengoptimalkan generasi muda sebagai generasi penerus bangsa.

2. Bagaimana langkah pengurus Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

Jawaban : Dalam sebuah organisasi tentunya dibutuhkan seorang figur. Figur ini yang nantinya akan menjadi sebuah contoh maupun panutan bagi para anggotanya. Hal inilah yang menjadi acuan bagi para pengurus di MWC NU Buaran ini dalam mengambil sebuah keputusan maupun dalam mengambil suatu tindakan, agar menjadi suatu contoh yang baik bagi para anggota maupun warga masyarakat di Kecamatan Buaran khususnya.

3. Ketika ada PEMILU apakah memang dari pihak Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama ikut membantu proses kampanye atau memang ada dari pengurus yang ikut anggota partai?? Sehingga nama Nahdlatul Ulama sering dikaitkan ketika ada PEMILU?

Jawaban : Memang ada partai politik yang dekat dengan kita, tapi kita bukan bagian dari mereka, seperti halnya air dan minyak. Hal seperti ini yang harus selalu kita jaga.

Interview : Ust. Jatmiko
Jabatan : Wakil Katib MWC NU Buaran
Waktu : Minggu, 17 April 2016. 16.00 – 17.00 WIB

1. Dimanakah para pengurus di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama ketika mengadakan rapat ataupun pertemuan yang lain terkait dengan kepentingan organisasi?

Jawaban : Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran Pekalongan ini, belum mempunyai kantor sekretariat sendiri. Oleh karena itu, ketika akan membentuk suatu program kerja atau melaksanakan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan organisasi, para pengurus Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran menggunakan sarana gedung klinik Mitra Bahagia yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto no. 35 Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan, menggunakan sarana masjid atau rumah-rumah pengurus secara bergantian.

2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat yang ada di wilayah kecamatan buaran sendiri?

Jawaban : Kondisi sosial masyarakat khususnya di Buaran ini didominasi oleh para pengusaha seperti batik, konveksi, dan usaha-usaha rumahan lainnya. Sehingga sektor ekonomi menjadi sarana yang dipandang paling efektif oleh pengurus Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam mengembangkan dan melaksanakan program-program kerja yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, warga di kecamatan buaran ini sangat menyadari akan pentingnya pendidikan sehingga banyak dari mereka memberikan fasilitas untuk pendidikan bagi putra-putri mereka sampai ke perguruan tinggi.

3. Bagaimana faktor yang mendukung maupun menghambat dari pihak pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama sendiri dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

Jawaban : Faktor yang menghambat antara lain dari dalam organisasi yaitu kurangnya rasa memiliki antar pengurus, ketergantungan pada badan otonom, perbedaan *background* pendidikan serta ekonomi diantara pengurus, dan

keterbatasan sarana dan prasarana yang ada dalam mendukung program. Sedangkan faktor dari luar antara lain kurangnya respon dan proaktif masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, serta perbedaan *background* pendidikan dan ekonomi di dalam masyarakat.

Interview : K. H. Khuza'i Abdurrahman
Jabatan : Ketua Tanfidziyah MWC NU Buaran
Waktu : Jum'at, 15 April 2016. 09.00 – 10.30 WIB

1. Bagaimana langkah pengurus Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

Jawaban : organisasi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran ini berusaha mewujudkan tatanan masyarakat Islam *ahlussunnah wal jama'ah*. Diantara nya langkah-langkah yang ditempuh oleh para pengurus di MWC NU Buaran ini adalah dengan tetap menjalankan dan melestarikan tradisi-tradisi lama yang baik, yaitu dengan tetap menjalankan rutinan amalan-amalan yang diwariskan oleh para ulama-ulama NU seperti tahlilan, sholawat, manaqib, wirid dan amalan-amalan lainnya, selain menjalankan dan melestarikan tradisi-tradisi lama yang baik, Nahdlatul Ulama khususnya di Kecamatan Buaran ini berusaha mengupayakan sesuatu hal yang baru yang lebih bermanfaat terhadap kemaslahatan umat dan juga kita berupaya mengoptimalkan para generasi muda warga Nahdliyin khususnya di Kecamatan Buaran ini yang terbagi dalam dua kategori yakni berasal dari kultural dan kader.

2. Bagaimana faktor yang mendukung maupun menghambat dari pihak pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama sendiri dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

Jawaban : Di wilayah kecamatan Buaran khususnya masih banyak tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh dalam tumbuh kembangnya organisasi Nahdlatul Ulama. Tokoh-tokoh inilah yang menjadi panutan maupun contoh bagi warga masyarakat dan juga menjadi guru yang selalu memberikan pelajaran dan nasehatnya, selain itu faktor ekonomi yang berkembang di wilayah Buaran juga memiliki dampak yang positif bagi perkembangan organisasi Nahdlatul Ulama di Majelis Wakil Cabang Buaran dalam

mengembangkan berbagai kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran dalam mencapai visi dan misi Nahdlatul Ulama itu sendiri.

Interview : H. Fathurozi, S. H. I
Jabatan : Sekretaris MWC NU Buaran
Waktu : Kamis, 14 April 2016. 16.30 – 17.15 WIB

1. Bagaimana langkah pengurus Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

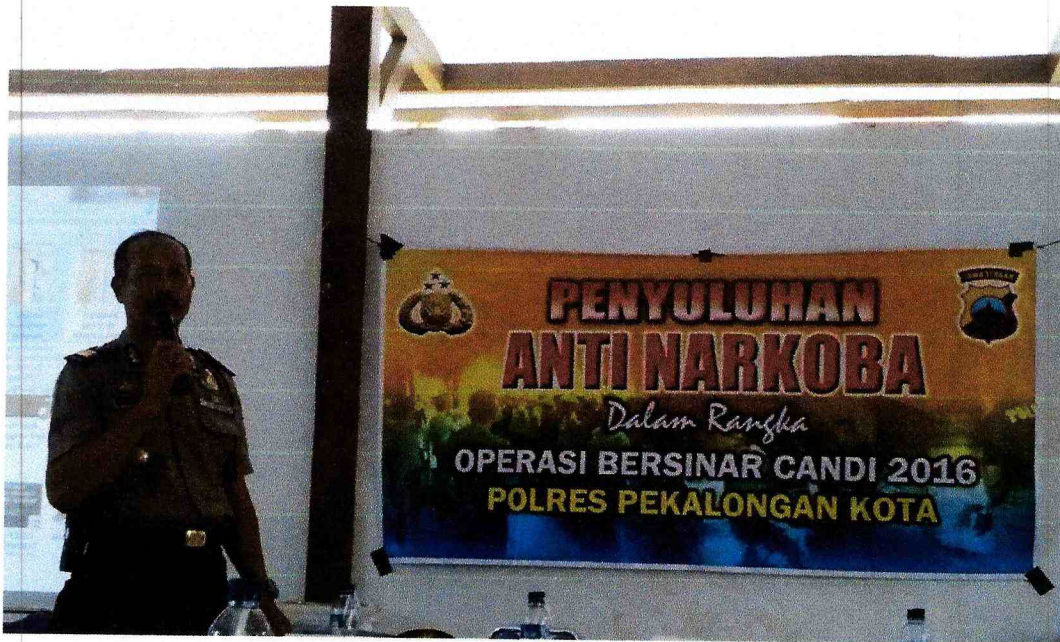
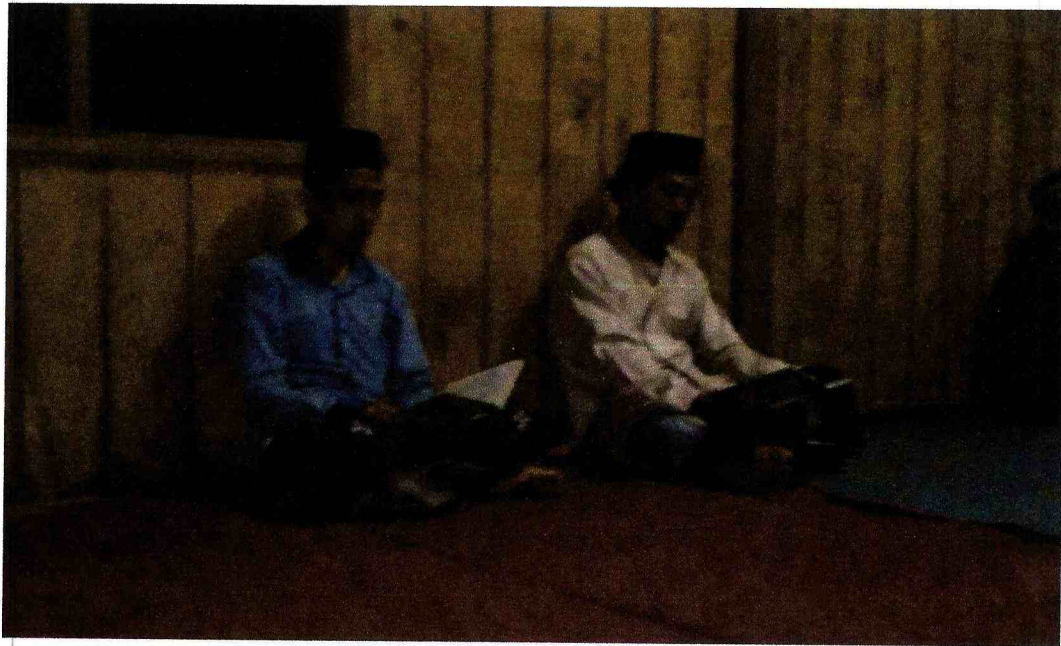
Jawaban : Kegiatan-kegiatan rutin yang berjalan efektif di setiap ranting Nahdlatul Ulama di masing-masing desa menjadi sarana untuk menyalurkan aspirasi maupun pendapat-pendapat yang berasal dari permasalahan yang terjadi dan dihadapi oleh masing-masing ranting agar nanti dapat disampaikan ke pengurus MWC NU. Kegiatan yang disebut *lailatul ijtima'* atau bisa disebut "*grumungane wong NU*" ini menjadi sebuah wadah diskusi bagi warga *Nahdliyin* maupun pengurus Nahdlatul Ulama dalam memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, saling bertukar pendapat dan bertukar pikiran agar mendapatkan jalan keluar yang paling baik menurut pandangan bersama.

Interview : Ust. Bahrul Muttaqin
Jabatan : Wakil Sekretaris MWC NU Buaran
Waktu : Sabtu, 16 April 2016. 18.30 – 19.00 WIB

1. Bagaimana langkah pengurus Nahdlatul Ulama khususnya di Majelis Wakil Cabang Kecamatan Buaran dalam membangun masyarakat yang berkeadilan sosial dan demokratis?

Jawaban : Generasi muda merupakan sasaran yang paling strategis bagi aliran-aliran Islam liberal maupun ke dalam dunia kriminal. Masa muda atau yang sering disebut sebagai masa transisi untuk menentukan jati diri seseorang, sering dimanfaatkan oleh para golongan tertentu untuk menyebarkan doktrin untuk mencapai tujuan pribadi mereka, karena masa muda ini masih mudah terpengaruh dan rasa ingin tahunya yang besar tentu mudah untuk dimanfaatkan. Hal tersebut tentu menjadi perhatian khusus bagi para pengurus MWC NU di Buaran ini dalam mengoptimalkan potensi dan bakat yang dimiliki generasi muda dalam mengembangkan diri agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif dan tidak diinginkan tentunya. Salah satunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih positif seperti mengikuti penyuluhan narkoba, mengikuti donor darah rutin 3 bulan sekali, kerja bakti di desa masing-masing dan meningkatkan potensi, minat dan bakat yang mereka miliki melalui sarana dan prasarana seadanya. Tentunya pihak pengurus MWC NU di Buaran ini berusaha selalu mengawasi, mengarahkan dan memfasilitasi para generasi muda agar selalu mengembangkan dirinya agar lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan terhindar dari hal-hal yang negatif.







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI :

Nama : M. Zaim Arief
Tempat lahir : Pekalongan
Tanggal lahir : 5 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : Sapugarut Gg. 4 No. 307 RT. 09 RW. 03
Kecamatan Buaran Pekalongan 51171

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1. SD Muhammadiyah Bligo I | Lulus Tahun 2003 |
| 2. SMP Muhammadiyah Pekajangan | Lulus Tahun 2006 |
| 3. SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan | Lulus Tahun 2009 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA :

1. Ayah Kandung

Nama lengkap : Nur Yaman (alm)
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam

Alamat : Sapugarut Gg. 4 No. 307 RT. 09 RW. 03
Kecamatan Buaran Pekalongan 51171

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Puriyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam

Alamat : Sapugarut Gg. 4 No. 307 RT. 09 RW. 03
Kecamatan Buaran Pekalongan 51171

Dengan demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2016
Yang membuat

M. ZAIM ARIEF
NIM. 2021210120